

**BAHAN AJAR MORFOLOGI  
BAHASA INDONESIA  
IN 103/4 sks  
PERTEMUAN 8,9, & 10**

**DRA. NUNUNG SITARESMI, M.PD.  
FPBS UPI**

# PERTEMUAN 8

## PENGULANGAN

Pengulangan atau reduplikasi ialah pengulangan satuan gramatik baik seluruh maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak.

1. Menentukan Bentuk Dasar Kata Ulang
  - rumah-rumah → rumah
  - perumahan-perumahan → perumahan
  - kebaikan-kebaikan → kebaikan
  - pemburu-pemburu → pemburu
  - rintangan-rintangan → rintangan

## Petunjuk menentukan kata ulang

a. Pengulangan pada umumnya tidak mengubah golongan kata.

- |                          |                   |
|--------------------------|-------------------|
| - berkata-kata (KK)      | → berkata (KK)    |
| - menari-nari (KK)       | → menari (KK)     |
| - minum-minuman (KB)     | → minuman (KB)    |
| - cepat-cepat (KS)       | → cepat (KS)      |
| - sepuluh-sepuluh (Kbil) | → sepuluh (K Bil) |



b. Bentuk dasar selalu berupa satuan yang terdapat  
penggunaan bahasa.

mempertahan-tahankan

→ mempertahankan

mengata-ngatakan

→ mengatakan

menyadar-nyadarkan

→ menyadarkan

berdesak-desakan

→ berdesakan

# Macam-macam Pengulangan

## 1. Pengulangan Seluruh

sepeda

→ sepeda-sepeda

buku

→ buku-buku

kebikan

→ kebaikan-kebaikan

sekali

→ sekali-sekali

pertempuran

→ pertempuran-pertempuran

pengertian

→ pengertian-pengertian

kesinambungan

→

## 2. Pengulangan Sebagian

mengambil → mengambil-ambil

membaca →

berjalan →

berkata →

terbatuk →

berlarian → berlari-larian

sayuran → sayur-sayuran



**3. Pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks**

kereta → kereta-kereta → kereta-keretaan

anak → anak-anakan

dalam → sedalam-dalamnya

**4. Pengulangan dengan perubahan fonem**

gerak → gerak-gerik

robek → robak-rabik

serba → serba-serbi

} fonem vokal

lauk → lauk-**p**auk  
ramah → ramah-**t**amah  
sayur → sayur-**m**ayur  
tali → tali-**m**ali



fonem konsonan



# PERTEMUAN 9

## PEMAJEMUKAN

Gabungan dua kata yang menimbulkan suatu kata baru.

Kata majemuk ialah kata yang terdiri dari dua kata sebagai unsurnya. Misalnya *rumah sakit, meja makan, kepala batu, keras hati, panjang tangan, kamar gelap, mata pelajaran, mata kaki*.

Di samping itu, ada juga kata majemuk yang terdiri dari satu kata dan satu pokok kata sebagai unsurnya. Misalnya *daya juang, daya tahan, kamar tunggu, kamar kerja, ruang baca, tenaga kerja, kolam renang, jarak tembak, lembar lembing, potong leher*,



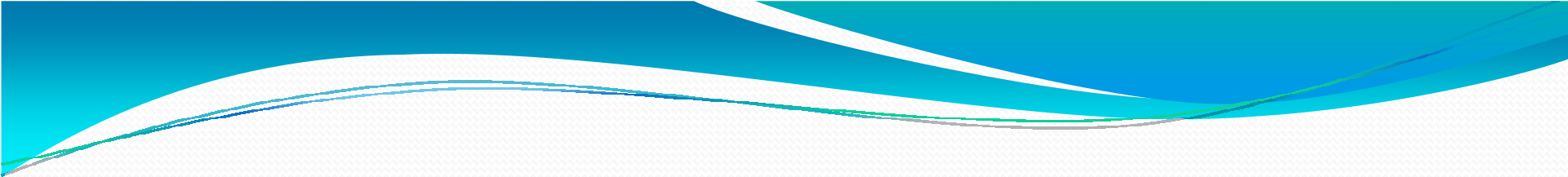
*ikat pinggang.*

Ada pula yang terdiri dari pokok kata semua, misalnya *lomba lari, jual beli, simpan pinjam.*

### Ciri-ciri Kata Majemuk

1. Salah satu atau semuanya pokok kata

Contoh: kolam renang → kolam (kt) + renang (pk),  
pasukan tempur → pasukan (kt) + tempur (pk), barisan  
tempur → barisan (kt) + tempur (pk), lomba lari → .....



lomba lari → lomba (pk) + lari (kt); tenaga kerja → tenaga (kt) + kerja (pk); lomba tari → lomba (pk) + tari (pk); terima kasih → terima (pk) + kasih (pk); jual beli → jual (pk) + beli (pk); simpan pinjam → simpan (pk) + pinjam (pk)

2. Unsurnya tidak mungkin dipisahkan atau diubah strukturnya

# Latihan

1. Buatlah 10 buah contoh kata majemuk!
2. Tentukan kata-kata di bawah ini, mana yang termasuk kata majemuk! Sebutkan ciri dan unsur pembentuknya!

*sepak bola, tenaga kerja, tukang rokok, penyanyi top, tindak lanjut, sidang pleno, lapangan kerja, curah hujan, tepat guna, rapat kerja, taruna karya, angkat besi, tanda tangan, rumput gajah, ulang tahun, olahragawan, bahan bakar, budi pekerti, suara karya, geger otak*

# ABREVIASI (SINGKATAN DAN AKRONIM)

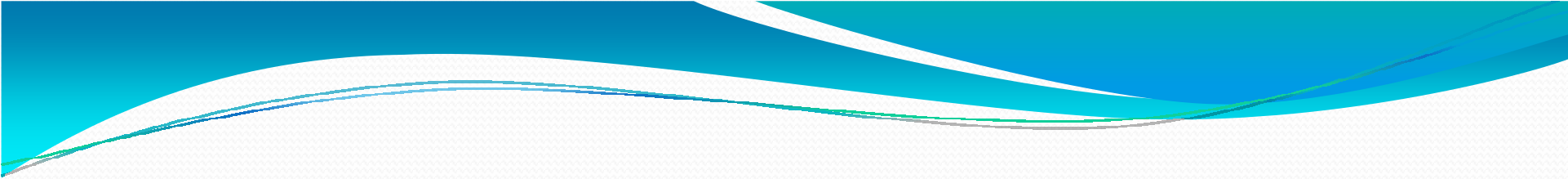
1. Singkatan ialah bentuk yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih.
  - a. singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti tanda titik.

Contoh:

Muh. Yamin

S.E.

M. Pd., M.Sc.



b. Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti tanda titik.

Contoh:

SMA (Sekolah Menengah Atas)

DPR (Dewan Perwakilan Rakyat)



c. Singkatan Umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik.

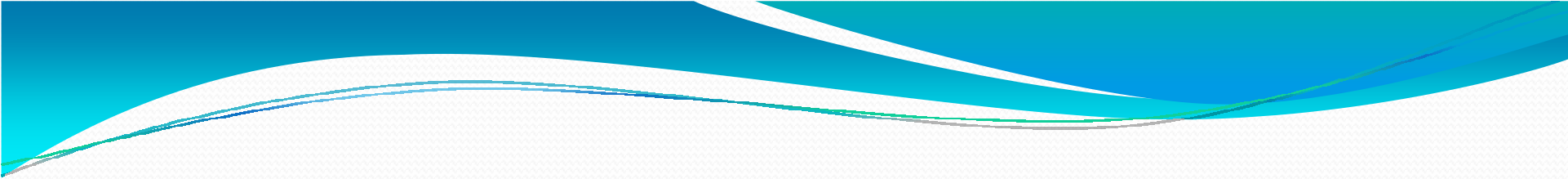
contoh:

dll.

d. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik.

Contoh:

kg, Rp



2. Akronim ialah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlakukan sebagai kata.

a. Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital.

Contoh:

ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia)





b. Akronin nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital.

Contoh:

Iwapi (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia)

c. Akronin yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

Contoh: pemilu (pemilihan umum)

# catatan

Jika dianggap perlu membentuk akronim, hendaknya diperhatikan syarat-syarat berikut. (1) Jumlah suku kata akronim jangan melebihi jumlah suku kata yang lazim pada kata Indonesia. (2) Akronim dibentuk dengan mengindahkan keserasian kombinasi vokal dan konsonan yang sesuai dengan pola kata Indonesia yang lazim.



## Sumber Rujukan

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997.  
*Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Depdikbud.

Ramlan, M. 2001. *Morfologi suatu Tinjauan Deskriptif*.  
Yogyakarta: CV Karyono/